

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai “Problematika Pembelajaran Seni Baca Alquran di Jam’iyatul Qurro’ Al-Husna Bandungrejo Kalinyamatan Jepara” maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran seni baca Alquran yang dilakukan di Jam’iyatul Qurro’ Al-Husna dilakukan dengan tiga kegiatan utama. Kegiatan pertama yaitu kegiatan awal yang meliputi salam, pembacaan doa dan sholawat nabi, serta pemberian motivasi kepada santri. Kegiatan kedua yaitu kegiatan inti yang meliputi langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran seni baca Alquran. Kegiatan ketiga adalah kegiatan penutup yang meliputi evaluasi santri, pembacaan doa penutup, dan diakhiri dengan salam.
2. Problematika yang dihadapi guru dan santri dalam pembelajaran seni baca Alquran di Jam’iyatul Qurro’ Al-Husna meliputi: rasa malas dari dalam diri santri, lingkungan yang kurang mendukung, waktu yang terbatas, dan kemampuan santri yang berbeda-beda. Dalam menghadapi beberapa problem tersebut tentunya pihak pengasuh Jam’iyatul Qurro’ Al-Husna berupaya memberikan solusi terbaik bagi santri. Solusi yang diberikan sudah baik, tinggal bagaimana santri dapat menggunakan dan memanfaatkan solusi tersebut dengan sebaik-baiknya. Solusi dalam menghadapi problematika tersebut diantaranya memberikan selingan pembelajaran agar tidak monoton, merekamkan pelajaran seni baca Alquran agar dapat dipelajari santri di rumah, memberikan arahan dan evaluasi kapanpun santri mau, serta memfasilitasi santri untuk mengikuti lomba agar dapat meraih prestasi.

#### **B. Saran-saran**

Berdasarkan penelitian tentang “Problematika Pembelajaran Seni Baca Alquran di Jam’iyatul Qurro’ Al-Husna Bandungrejo Kalinyamatan Jepara,” terdapat beberapa saran yang perlu penulis sampaikan, antara lain:

1. Kepada pengasuh Jam’iyatul Qurro’ Al-Husna, diharapkan dapat menambah kelas dan mengkategorikan santri berdasarkan tingkat kemampuan santri agar pembelajaran menjadi lebih maksimal.

2. Kepada para santri Jam'iyatul Qurro' Al-Husna dan seluruh qori-*qa>ri'ah* di manapun berada hendaknya dengan keberhasilan dalam seni baca Alquran semakin menjadi orang yang rendah hati dan tidak sombong Dengan kemampuan yang dimiliki juga diharapkan dapat bermanfaat bagi orang-orang disekitarnya, dengan rasa senang dan ikhlas dalam mensyiarkan ayat-ayat Alquran. Bukan sebaliknya semakin tinggi keberhasilannya semakin menumbuhkan sifat sombong sehingga menjadikan hilangnya rasa ikhlas dalam bersyiar.
3. Kepada para pembaca dan para akademisi diharapkan untuk memperluas penelitian, tidak hanya fokus mengenai metode pembelajaran saja melainkan unsur-unsur pembelajaran lainnya ataupun bidang studi lainnya seperti dakwah dengan memperkenalkan seni baca Alquran sebagai bentuk Dakwah Islam. Dan untuk peneliti berikutnya diharapkan skripsi ini dapat digunakan sebagai salah satu rujukan dan sumber data untuk penelitian yang akan datang.

